

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pelaksanaan rehabilitasi Pegunungan Cycloop masih berjalan sampai saat ini karena faktor alam berupa bencana banjir bandang yang sangat merusak kawasan, ditambah lagi dengan perilaku manusia yang tidak memiliki kesadaran akan kekayaan alam yang seharusnya dipelihara, bukannya melakukan pembukaan lahan secara besar-besaran sehingga merusak kelestarian kawasan. Untuk itulah, pemerintah setempat masih melakukan pelestarian kawasan Pegunungan Cycloop agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
2. Kendala dalam pelaksanaan rehabilitasi kawasan hutan Pegunungan Cycloop berdasarkan nota kesepakatan dipengaruhi oleh:
 - a. Faktor alam, yakni banjir bandang yang pernah melanda daerah Sentani sehingga menimbulkan kerusakan yang sangat parah pada kawasan Pegunungan Cycloop.
 - b. Faktor perilaku manusia, yakni dilakukannya pembukaan lahan secara besar-besaran oleh masyarakat pendatang sehingga merusak flora (khususnya flora endemik) di kawasan Pegunungan Cycloop.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menjadi saran penulis adalah pemerintah setempat hendaknya lebih mendorong masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan Pegunungan Cycloop agar memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian kekayaan alam yang telah diberikan Tuhan, sehingga kerusakan pun dapat dicegah. Selain itu, pemerintah hendaknya memiliki perkiraan jangka panjang, apakah faktor alam ditambah dengan perilaku manusia dapat mengakibatkan terjadinya bencana alam. Dengan demikian, pemerintah dapat menemukan solusi yang tepat agar korban jiwa dan kerugian materiil yang dialami akibat bencana alam dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Andi Hamzah, 2005, *Kamus Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Buku Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE) Cagar Alam Pegunungan Cycloop
- Dadang Sukandar, 2011, *Membuat Surat Perjanjian*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Takdir Rahmadani, 2011, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Soetanyo Wignjosoebroto (1980), sebagaimana dikutip dalam Bambang Suggono, 1997, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pengolaan Kawasan Lindung Kabupaten Jayapura.
- Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Kawasan Penyangga Cagar Alam Pegunungan Cycloop.

INTERNET

- <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt514689463d4b2/perbedaan-antara-perjanjian-dengan-mou/>, diakses 8 Oktober 2019
- <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-pemerintah.html>, diakses 9 oktober 2019
- <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt514689463d4b2/perbedaan-antara-perjanjian-dengan-mou/>, diakses 8 Oktober 2019
- <https://www.ruangguru.co.id/pemerintah-daerah-pengertian-definisi-tujuan-dan-fungsinya-lengkap/>, diakses 9 oktober 2019
- <https://kbbi.web.id/hutan>, diakses pada tanggal 15 November 2019
- <https://news.okezone.com/read/2019/04/01/340/2037583/ini-penyebab-banjir-bandang-sentani-yang-telan-112-korban-jiwa>, diakses 15 Februari 2020
- <https://news.okezone.com/read/2019/03/29/340/2036798/bnpb-kerugian-banjir-bandang-di-sentani-capai-rp454-miliar>, diakses 15 Februari 2020
- <https://regional.kompas.com/read/2019/03/18/16213701/diungkap-3-penyebab-banjir-bandang-di-sentani-jayapura>, diakses 15 Februari 2020

<https://pemerintah.net/fungsi-pemerintah/>, diakses 8 April 2020

<https://jayapurakab.go.id/geografis>, diakses 11 April 2020

<https://foresteract.com/cagar-alam/>, diakses 18 Juni 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/narasumber-adalah/>, diakses 6 Juli 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian, diakses 6 Juli 2020